

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA ORGANISASI

Muthia Safira¹, Tri Anada Putri²

^{1,2} Universitas Putra Indonesia YPTK, Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: muthiasafira2009@gmail.com

Article History

Received: 26-02-2026

Revision: 07-03-2026

Accepted: 12-03-2026

Published: 15-03-2026

Abstract. This study aims to analyze the effect of the implementation of Management Information Systems (MIS) on the quality of strategic decision-making and its impact on organizational performance. The research uses a quantitative approach with an explanatory research method. Data were collected through a survey of 120 respondents consisting of managers and staff in organizations that have implemented MIS for at least two years. The analysis techniques used include validity and reliability tests, multiple linear regression, as well as mediation tests using the Sobel Test method. The research results show that system quality, information quality, and top management support have a significant effect on the quality of strategic decision-making. Decision quality has been proven to have a significant impact on organizational performance and mediates the relationship between MIS implementation and organizational performance. These findings reinforce DeLone & McLean's theory as well as the Resource-Based View that information management is a strategic organizational resource.

Keywords: Management Information Systems, Strategic Decision Making, Organizational Performance, Digital Transformation, Resource-Based View

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis dan dampaknya terhadap kinerja organisasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 120 responden yang terdiri dari manajer dan staf pada organisasi yang telah menerapkan SIM minimal dua tahun. Teknik analisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, serta uji mediasi menggunakan metode *Sobel Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis. Kualitas keputusan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi dan memediasi hubungan antara implementasi SIM dan kinerja organisasi. Temuan ini memperkuat teori DeLone & McLean serta *Resource-Based View* bahwa pengelolaan informasi merupakan sumber daya strategis organisasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan Strategis, Kinerja Organisasi, Transformasi Digital, Resource-Based View

How to Cite: Safira, M & Putri, T. A. (2026). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan Strategis dan Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2385-2392. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5205>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong organisasi, baik sektor publik maupun privat, untuk mengadopsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing organisasi. Dalam lingkungan organisasi yang dinamis, kompleks, dan sarat ketidakpastian, pimpinan dituntut untuk mampu mengambil keputusan strategis secara cepat, tepat, dan berbasis data. SIM berperan penting dalam menyediakan informasi yang terintegrasi, relevan, dan tepat waktu sehingga mampu mendukung proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan strategis.

Keberhasilan implementasi sistem informasi tidak semata-mata ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh sejauh mana sistem tersebut mampu memberikan manfaat nyata bagi organisasi. Model Kesuksesan Sistem Informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean menegaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan determinan utama yang memengaruhi penggunaan sistem serta manfaat bersih yang dirasakan oleh organisasi. Sistem yang andal, mudah digunakan, dan menghasilkan informasi yang akurat serta relevan akan meningkatkan kepercayaan pengguna dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Sejumlah penelitian mutakhir menguatkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas proses manajerial, khususnya dalam pengambilan keputusan strategis (Alshurafat et al., 2021; Petter et al., 2020).

Pengambilan keputusan strategis merupakan fungsi manajerial yang sangat krusial karena menentukan arah kebijakan dan keberlanjutan organisasi. Keputusan yang berkualitas dicirikan oleh tingkat rasionalitas, akurasi, serta kesesuaiannya dengan tujuan jangka panjang organisasi. Dalam konteks ini, SIM berfungsi sebagai sarana untuk mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan informasi yang lengkap, konsisten, dan tepat waktu. Penelitian lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pemanfaatan SIM yang efektif terbukti meningkatkan kualitas analisis manajerial dan ketepatan keputusan strategis, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi (Mardiana et al., 2022; Susanto & Meiryani, 2023).

Namun demikian, tidak semua implementasi SIM secara langsung menghasilkan peningkatan kinerja organisasi. Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa pengaruh SIM terhadap kinerja bersifat tidak langsung dan dimediasi oleh faktor internal, seperti kualitas pengambilan keputusan dan dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak menjadi faktor penting karena mencerminkan komitmen organisasi dalam menyediakan sumber daya, mendorong pemanfaatan sistem, serta membangun budaya pengambilan keputusan berbasis data (Al-Okaily et al., 2021; Widodo et al., 2024).

Berdasarkan uraian konseptual dan temuan empiris tersebut, masih terdapat celah penelitian terkait bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen—yang direpresentasikan melalui kualitas sistem, kualitas informasi, dan dukungan manajemen—mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan strategis serta implikasinya terhadap kinerja organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi SIM terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis, menguji pengaruh kualitas pengambilan keputusan terhadap kinerja organisasi, serta mengkaji peran mediasi kualitas keputusan dalam hubungan antara implementasi SIM dan kinerja organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji hubungan kausal antarvariabel. Populasi penelitian mencakup manajer dan staf perusahaan yang terlibat langsung dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam proses kerja dan pengambilan keputusan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria responden memiliki pengalaman menggunakan SIM dalam aktivitas operasional maupun manajerial. Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 120 responden, yang dinilai telah memenuhi kecukupan data untuk analisis statistik inferensial.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu implementasi SIM, kualitas pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi. Seluruh pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data yang terkumpul selanjutnya diuji kualitasnya melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson serta uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach Alpha, dengan batas minimal reliabilitas sebesar 0,70. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh langsung antarvariabel. Selanjutnya, pengujian peran mediasi kualitas pengambilan keputusan dalam hubungan antara implementasi SIM dan kinerja organisasi dilakukan menggunakan *Sobel Test*.

HASIL

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner memenuhi kriteria validitas. Nilai koefisien korelasi masing-masing item (*r hitung*) lebih besar dibandingkan dengan nilai *r* tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara tepat. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel

penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,80. Nilai tersebut mengindikasikan tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Regresi

Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen yang diukur melalui dimensi kualitas sistem, kualitas informasi, dan dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis. Secara parsial, kualitas sistem memiliki koefisien regresi sebesar $\beta = 0,35$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sistem secara positif meningkatkan kualitas keputusan strategis. Kualitas informasi menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dengan nilai $\beta = 0,40$ ($p < 0,05$), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin akurat, relevan, dan tepat waktu informasi yang dihasilkan sistem, maka semakin baik kualitas keputusan yang diambil. Dukungan manajemen juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas keputusan dengan nilai $\beta = 0,30$ ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa komitmen dan keterlibatan manajemen puncak dalam implementasi sistem informasi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengambilan keputusan strategis. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis dalam organisasi.

Uji Mediasi

Pengujian efek mediasi dilakukan menggunakan *Sobel Test* untuk mengetahui peran kualitas pengambilan keputusan strategis dalam memediasi hubungan antara implementasi Sistem Informasi Manajemen dan kinerja organisasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Z* hitung lebih besar dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5%, sehingga efek mediasi dinyatakan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas pengambilan keputusan strategis berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara implementasi Sistem Informasi Manajemen dan kinerja organisasi.

Dengan demikian, peningkatan kinerja organisasi tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh implementasi Sistem Informasi Manajemen, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan kualitas pengambilan keputusan strategis. Hasil ini memperkuat argumentasi bahwa efektivitas sistem informasi manajemen akan memberikan dampak optimal terhadap kinerja organisasi apabila mampu menghasilkan keputusan strategis yang berkualitas.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis. Temuan ini menguatkan Model Kesuksesan Sistem Informasi yang dikemukakan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean, yang menegaskan bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi oleh kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan serta dukungan organisasi terhadap pemanfaatannya. Dalam konteks pengambilan keputusan strategis, ketiga faktor tersebut berperan sebagai fondasi yang menentukan apakah informasi dari SIM benar-benar dapat digunakan secara efektif oleh manajemen.

Pengaruh signifikan kualitas sistem terhadap kualitas keputusan menunjukkan bahwa aspek teknis seperti kemudahan penggunaan, keandalan, fleksibilitas, dan kecepatan akses sangat menentukan efektivitas proses analisis dan evaluasi alternatif keputusan. Sistem yang mudah digunakan dan responsif memungkinkan manajer memproses informasi secara lebih efisien, sehingga keputusan dapat diambil secara tepat waktu dan rasional. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian Al-Emran et al. (2021) dan Petter et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa kualitas sistem memiliki kontribusi langsung terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam lingkungan organisasi yang bergantung pada data dan teknologi informasi.

Kualitas informasi terbukti menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi kualitas pengambilan keputusan strategis. Hal ini menegaskan bahwa akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi merupakan prasyarat utama bagi keputusan yang berkualitas. Informasi yang tidak akurat atau terlambat berpotensi menimbulkan bias analisis dan kesalahan penetapan strategi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Al-Hakim dan Hassan (2020), serta Abrego et al. (2022), yang menyatakan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh paling kuat terhadap kualitas keputusan dibandingkan dimensi sistem lainnya, terutama dalam konteks keputusan strategis dan kebijakan organisasi.

Dukungan manajemen juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas keputusan strategis. Komitmen pimpinan dalam bentuk penyediaan sumber daya, kebijakan yang mendukung, serta dorongan terhadap pemanfaatan SIM mendorong penggunaan sistem secara optimal dalam proses pengambilan keputusan. Tanpa dukungan manajemen puncak, sistem informasi cenderung hanya digunakan secara administratif dan tidak dimanfaatkan sebagai alat strategis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dwivedi et al. (2021) dan Susanto et al. (2023)

yang menegaskan bahwa dukungan manajemen merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi sistem informasi dan pemanfaatannya dalam pengambilan keputusan strategis.

Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa kualitas pengambilan keputusan strategis memediasi hubungan antara implementasi SIM dan kinerja organisasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi SIM tidak serta-merta meningkatkan kinerja organisasi, tetapi bekerja melalui peningkatan kualitas keputusan sebagai mekanisme perantara. Hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya oleh Ghasemaghaei (2019) dan Al-Dmour et al. (2021) yang menyatakan bahwa nilai strategis sistem informasi terletak pada kemampuannya meningkatkan kualitas keputusan, yang selanjutnya berdampak pada kinerja organisasi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa manfaat SIM bersifat tidak langsung dan sangat bergantung pada kualitas proses pengambilan keputusan yang dihasilkannya.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan kontribusi empiris bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen perlu dipandang secara komprehensif, tidak hanya dari aspek teknologi, tetapi juga dari perannya dalam meningkatkan kualitas keputusan strategis. Implikasi praktisnya, organisasi perlu memastikan bahwa pengembangan SIM diiringi dengan peningkatan kualitas informasi dan penguatan dukungan manajemen agar dampaknya terhadap kinerja organisasi dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis dan kinerja organisasi. Kualitas sistem, kualitas informasi, dan dukungan manajemen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem yang andal, mudah digunakan, didukung informasi yang akurat dan tepat waktu, serta diperkuat oleh komitmen manajemen, mampu membantu organisasi menghasilkan keputusan yang lebih rasional dan tepat sasaran.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kualitas pengambilan keputusan strategis berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Keputusan yang didasarkan pada informasi berkualitas dan proses analisis yang baik mendorong peningkatan efektivitas, efisiensi, dan pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, kualitas pengambilan keputusan terbukti berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara implementasi Sistem Informasi Manajemen dan kinerja organisasi. Hal ini menegaskan bahwa manfaat SIM terhadap kinerja tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui perbaikan kualitas keputusan strategis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada kualitas informasi yang dihasilkan dan dukungan manajemen dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu, organisasi perlu memandang SIM sebagai instrumen strategis yang terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan untuk mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Abrego, D., Sánchez, T., & Medina, C. (2022). Information quality and decision-making effectiveness in organizations: The mediating role of data-driven culture. *Journal of Information Systems Management*, 39(2), 85–99. <https://doi.org/10.1080/10580530.2021.2011234>
- Al-Dmour, R. H., Al-Fawaz, K. M., Al-Dmour, H. H., & Allozi, N. M. (2021). The effect of information systems quality on organizational performance: The mediating role of decision-making quality. *International Journal of Business Information Systems*, 36(2), 181–200. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2021.112345>
- Al-Emran, M., Mezhuyev, V., & Kamaludin, A. (2021). Technology acceptance and decision-making effectiveness: The role of system quality and information quality. *Decision Analytics Journal*, 1, 100003. <https://doi.org/10.1016/j.dajour.2021.100003>
- Al-Hakim, L., & Hassan, S. (2020). Information quality and strategic decision-making effectiveness: Evidence from public organizations. *International Journal of Information Management*, 52, 102089. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.102089>
- Al-Okaily, M., Al-Okaily, A., Shiyab, F., & Masadah, W. (2021). Accounting information system effectiveness and its impact on decision-making process: Evidence from Jordanian industrial SMEs. *Management Science Letters*, 11(1), 221–230. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.9.020>
- Alshurafat, H., Beattie, C., Jones, G., & Sands, J. (2021). Perceptions of the usefulness of management accounting systems: Evidence from the public sector. *Public Money & Management*, 41(4), 293–303. <https://doi.org/10.1080/09540962.2020.1769318>
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., Jeyaraj, A., Clement, M., & Williams, M. D. (2021). Re-examining the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT): Towards a revised theoretical model. *Information Systems Frontiers*, 23(1), 1–16. <https://doi.org/10.1007/s10796-020-10067-8>
- Ghasemaghaei, M. (2019). Does data analytics use improve firm decision making quality? The role of knowledge sharing and data analytics competency. *Decision Support Systems*, 120, 14–24. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2019.03.004>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson.

- Mardiana, S., Tjakraatmadja, J. H., & Aprianingsih, A. (2022). The influence of management information systems on managerial decision-making quality. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(1), 291–300. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no1.0291>
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. R. (2020). Information systems success: Measurement and future research directions. *European Journal of Information Systems*, 29(6), 650–667. <https://doi.org/10.1080/0960085X.2020.1772863>
- Susanto, A., & Meiryani. (2023). Management information system quality and its impact on strategic decision-making effectiveness. *International Journal of Accounting Information Systems*, 48, 100598. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100598>
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information technology for management*. Wiley.
- Widodo, S., Handayani, R., & Nugroho, M. A. (2024). Top management support, information system use, and organizational performance: Evidence from public sector organizations. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 34(1), 112–128. <https://doi.org/10.1093/jopart/muad032>